

**IMPLEMENTASI STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS IV
DI MI MUHAMMADIAH KARANGLEWAS KECAMATAN KUTASARI
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**DITA NUR PANGESTU
NIM. 1223305025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II IMPLEMENTASI STRATEGI CTL PADA MATA PELAJARAN IPA	
A. Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i>	16
1. Pengertian Strategi CTL.....	16

2. Karakteristik Strategi CTL	21
3. Komponen-komponen Strategi CTL	22
4. Prinsip-Prinsip Strategi CTL	30
5. Tujuan Strategi CTL.....	32
6. Keunggulan dan Kelemahan Strategi CTL	33
B. Konsep Dasar Pembelajaran IPA di MI	35
1. Hakikat IPA	35
2. Tujuan Mata Pelajaran IPA	38
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA.....	39
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA.....	39
C. Implementasi Strategi CTL Pada Mata Pelajaran IPA di MI ...	40
1. Perencanaan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	41
2. Pelaksanaan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	43
3. Evaluasi <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	45
4. Faktor Pendukung dan Penghambat	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	49
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	53
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data.....	56
B. Analisis data	123

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	135
B. Saran.....	136

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pembentukan, pengarahan, pencerdasan yang ditujukan kepada semua anak didik secara formal maupun nonformal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas, berkepribadian, memiliki ketrampilan atau keahlian tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya di masyarakat.¹

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karenanya pendidikan hendaknya dikelola dengan baik. Hal tersebut bisa tercapai apabila siswa menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang ada di luar siswa adalah guru profesional yang mampu mengelola pembelajaran dengan strategi-strategi yang tepat, yang memberi kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.²

Strategi merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, strategi diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, pemilihan strategi belajar yang tepat memungkinkan siswa belajar lebih efektif dan efisien. Pemilihan strategi berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian

¹ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 53

² Zakiah daradjat, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 86

tujuan pembelajaran diperoleh secara optimal. Sebaik apapun strategi yang dipilih, tanpa dukungan guru yang memahami dan mampu menempatkannya dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, situasi dan kondisi siswa, maka pembelajaran hanya berjalan seadanya, tanpa memberikan keberhasilan. Karenanya pemilihan strategi yang baik dan penguasaan yang matang oleh guru akan menentukan berhasilnya sebuah pembelajaran.

Ketepatan pemilihan suatu strategi dan penguasaannya tidak dapat dianggap sebagai hal yang sepele. Karena dengan penguasaan strategi yang tepat, seseorang dapat mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Maka dari itu, kemampuan dalam menguasai suatu materi perlu dibarengi dengan kemampuan dibidang metodologi sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat dikembangkan. Sedetail apapun materi ajar yang diberikan, jika seorang guru tidak menggunakan strategi yang tepat akan mengalami keaburan. Demikian pula sehebat apapun guru menguasai strategi tetapi materi yang disampaikan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik juga akan mubadzir. Hingga kini masih ada guru yang tidak dapat memberikan pemahaman dan hak pada praktek pembelajaran yang memasuki wilayah tertentu seperti ketuhanan, spiritual, dan lain sebagainya. Sehingga yang dirasakan oleh peserta didik tatkala mempelajari materi adalah sesuatu yang hampa, tidak dapat dicerna, dihayati dan diamalkan. perlupemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan sealamiah mungkin untuk menunjang pembelajaran. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya.

Pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Oleh sebab itu, maka tugas utama guru adalah menyelenggarakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik atau siswa mampu memperoleh pengalaman yang bertumpu pada kesadaran dalam kehidupan.

Kesadaran bahwa perlunya pembelajaran *contextual teaching and learning*(CTL) dalam pembelajaran IPA didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan sehari – hari. Hal ini karena pemahaman konsep akademik yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak, belum menyentuh kebutuhan praktis kehidupan para siswa, baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Pembelajaran yang mereka dapatkan selama ini hanya penonjolan dari sekian rentetan materi atau pokok bahasan, tetapi tidak diikuti dengan pemahaman yang mendalam, yang bisa diterapkan ketika mereka berhadapan dengan situasi baru dalam kehidupannya.

“*Contextual teaching and learning* adalah strategi pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga Negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya.³”

³Kokom Komalasari, Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasi cet. 4, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm 7

“*Contextual teaching and learning* merupakan sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik dengan konteks keadaan pribadi dan sosial. Untuk mencapai tujuan ini sistem ini meliputi delapan komponen berikut : membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna , melakukan pekerjaan yang berarti , melakukan pembelajaran yang diatur sendiri , melakukan kerjasama , berfikir kritis dan kreatif , membantu individu untuk tumbuh kembang , mencapai standar yang tinggi dan menggunakan penilaian autentik.”⁴

Dari konsep tersebut terdapat tiga hal yang harus kita pahami. Pertama, CTL menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar mengajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam CTL tidak mengharapkan agar siswa hanya menerima pelajaran, tetapi juga proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. Kedua, CTL mendorong siswa agar dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Ketiga, CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran dapat mewarnai perilaku dalam kehidupan sehari-hari.⁵

⁴ Elaine B. Johnson , *contextual teaching & learning* , terj. Ibnu setiawan , (Bandung:Mizan Learning Center, 2007),hlm.15

⁵Wina Sanjaya , *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar proses pendidikan* , (Jakarta:Kencana Prenada media Group,2006), hlm.255-256

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga ilmu pengetahuan alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan ilmu pengetahuan alam diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran ilmu pengetahuan alam disekolah diorganisasikan secara baik.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan. Dalam mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas VI khususnya di MI masih banyak mengalami kesulitan dengan kondisi yang bertitik tolak dari proses pembelajaran yang kurang berkualitas karena alokasi waktu yang disediakan hanya 2 jam pelajaran dalam satu minggunya, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, cenderung membosankan, bahkan terkadang apa yang disampaikan guru tidak sepenuhnya bisa diterima oleh siswa, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal. perlu pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar siswa dalam

⁶ Tim Penyusun Modul, *Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru Kelas MI*, (Semarang:,2013), hlm. 73

belajar tidak mengalami kesulitan, sehingga tujuan pembelajaran khusus yang dibuat dapat tercapai dengan baik dan hasilnya memuaskan semua pihak.

Di sisi lain minat siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat minim, Hal ini terjadi karena salah satu kelemahan dari Ilmu Pengetahuan Alam yaitu kurangnya pemanfaatan strategi pembelajaran. Oleh sebab itu penggunaan strategi pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami mata pelajaran.

Berkenaan dengan strategi pembelajaran maka dapat diuraikan bahwa strategi secara bahasa adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Secara istilah strategi pembelajaran adalah daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna.⁷

Strategi ini diterapkan untuk menghidupkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu dengan penggunaan strategi ini diharapkan bisa membuat pembelajaran lebih menarik dan mendorong aktivitas siswa, aktivitas tidak dimaksudkan pada aktivitas fisik saja, akan tetapi juga termasuk aktivitas yang meliputi psikis atau mental.⁸

MI Muhammadiyah Karanglewas adalah lembaga pendidikan formal yang ada di kawasan Purbalingga. Yang dimaksud siswa MI Muhammadiyah

⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1992), hlm.5

⁸Ahmad Sabri, Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching, (Jakarta:Ciputat Press, 2007), Cet.2, hlm.1

Karanglewas adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Karanglewas tahun ajaran 2015/2016.

Jadi dalam hal ini yang peneliti maksud adalah strategi *contextual teaching and learning* pada ilmu pengetahuan alam di MI Muhammadiyah Karanglewas merupakan suatu studi tentang penyajian pelajaran dengan cara yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari untuk meningkatkan proses pembelajaran IPA bagi siswa MI Muhammadiyah Karanglewas.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 11 September 2015 di MI Muhammadiyah Karanglewas Purbalingga ditemukan bukti bahwa pembelajaran IPA dikelas IV guru sudah menerapkan pembelajaran dengan strategi *contextual teaching and learning*. Pembelajaran dengan strategi *contextual teaching and learning* menjadikan siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Melalui wawancara dengan Guru kelas IV Ibu Indriyati, S.Pd.I menyatakan bahwa prestasi pada mata pelajaran IPA cukup memuaskan dimana nilai rata – rata kelas IV untuk IPA yakni 75,00 dari KKM 65,00. Strategi tersebut sudah diterapkan sejak 3 tahun yang lalu. Menurut guru kelas IV pembelajarannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁹

Dari latar belakang diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian strategi *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diterapkan oleh MI Muhammadiyah Karanglewas. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan

⁹ Hasil observasi dan wawancara dengan ibu indriyati sebagai guru kelas IV di MIM Karanglewas pada tanggal 11 september 2015

mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian dengan judul “**Implementasi Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Di MI Muhammadiyah Karanglewas Kec. Kutasari Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016**”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman atau pengertian mengenai judul skripsi diatas, maka peneliti jelaskan arti dari masing-masing istilah yang terdapat dalam judul skripsi sebagai berikut :

1. Implementasi Strategi *Contextual Teaching and Learning*

“Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹⁰”

Peneliti berpendapat bahwa implementasi adalah aktivitas, tindakan, atau adanya mekanisme suatu system yang sedang berlangsung. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi juga suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai kegiatan. Sedangkan implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, penerapan atau aktivitas guru dengan menggunakan strategi *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA.

Strategi merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, strategi

¹⁰E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung:RosdaKarya,2003),hlm. 93

diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

“*Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa agar dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata siswa sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.¹¹”

Jadi yang dimaksud pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam proposal skripsi ini adalah strategi pembelajaran yang dipakai guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menolong siswa menemukan makna pada materi yang diperoleh dengan menekankan pada keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata.

2. Mata Pelajaran IPA

Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga ilmu pengetahuan alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan, cara untuk mendapatkan ilmu secara demikian ini terkenal dengan nama metode

¹¹Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendelikon*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 255

ilmiah. Pada dasarnya metode ilmiah merupakan suatu cara yang logis untuk memecahkan suatu masalah tertentu.¹²

3. MI Muhammadiyah Karanglewas

MI Muhammadiyah Karanglewas adalah madrasah yang menerapkan strategi *contextual teaching and learning*. Lokasi terletak di Kecamatan kutasari kabupaten purbalingga.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada penelitian *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV, karena mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang mencakup banyak aspek dan diperlukan strategi yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran agar tujuan dari mata pelajaran tersebut dapat tercapai.

Dari definisi diatas, maka yang dimaksud dalam penelitian ini dengan judul “*Implementasi Strategi Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam kelas IV MI Muhammadiyah Karanglewas” adalah suatu penelitian tentang implementasi strategi CTL pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MI Muhammadiyah Karanglewas.”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

¹²Tim Penyusun Modul, *Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru Kelas MI*, (Semarang:_____,2013), hlm. 73

“Bagaimana Implementasi strategi *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Karanglewas Purbalingga ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi strategi *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Karanglewas Purbalingga

2. Manfaat penelitian

- a. Sebagai aplikasi terhadap ilmu yang telah peneliti tekuni selama mengikuti perkuliahan di IAIN Purwokerto.
- b. Memberikan informasi ilmiah tentang Implementasi strategi *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Karanglewas Purbalingga.
- c. Menambah hazanah perpustakaan IAIN Purwokerto, khususnya dalam bidang penyelenggaraan pendidikan.
- d. Memberi kesempatan kemungkinan menindak lanjuti penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

Peneliti menyadari bahwasanya tidak ada penelitian yang murni sepenuhnya berangkat dari ide-ide pribadi. Oleh karena itu, pada penelitian ini

peneliti mendapatkan informasi penting dari karya ilmiah yang lain guna melahirkan teori baru. Ada beberapa penelitian serupa yang dapat digunakan sebagai literatur penelitian skripsi ini yaitu :

1. Skripsi Neli Mustahiroh (2013) “Implementasi Strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV Di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal”. Skripsi ini berisi tentang Strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan. Penelitian yang dilakukan saudari Neli Mustahiroh dengan penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi *contextual teaching and learning*. Namun terdapat juga perbedaannya yaitu terletak pada mata pelajaran yang diteliti.
2. Skripsi Siti Muftiah (2011) “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Strategi Pembelajaran Kontekstual (CTL) Pokok Bahasan Lingkungan Alam dan Buatan di Kelas III Semester 1 MI Ma’arif Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Skripsi ini berisi tentang Strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam mata pelajaran IPS . Penelitian yang dilakukan saudari Siti Muftiah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi *contextual teaching and learning*. Namun terdapat juga perbedaannya yaitu terletak pada mata pelajaran yang diteliti dan jenis penelitiannya.

3. Skripsi Ida Fitrianti (2012) “Penerapan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Fiqh di MAN Kroya Kabupaten Cilacap”. Penelitian yang dilakukan saudara Ida Fitrianti dengan penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi *contextual teaching and learning*. Adapun letak perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu peneliti lebih memfokuskan tentang implementasi strategi *Contextual Teaching and Learning* secara spesifik yaitu dari perencanaan dan penerapan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian dan pembahasan skripsi ini, maka peneliti memuat sistematika penelitian yang terdiri dari tiga bagian dengan klasifikasi dan uraian sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini diuraikan dalam lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab bahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Membahas tentang Konsep Strategi *Contextual Teaching and Learning* dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Strategi *contextual teaching and learning* meliputi Pengertian Strategi *Contextual Teaching and Learning*, Karakteristik Strategi *Contextual Teaching and Learning* Komponen-komponen Strategi *Contextual Teaching and Learning*, Prinsip-prinsip Strategi *Contextual Teaching and Learning*, Tujuan Strategi *Contextual Teaching and Learning* keunggulan dan kelemahan Strategi *Contextual Teaching and Learning*. Konsep pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam meliputi Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam, tujuan pembelajaran IPA, ruang lingkup materi IPA, dan standar kompetensi & Kompetensi dasar IPA. Implementasi Strategi *contextual teaching and learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam meliputi Perencanaan *contextual teaching and learning*, Pelaksanaan *contextual teaching and learning*, Evaluasi *contextual teaching and learning*, dan Faktor Pendukung dan Penghambat.

BAB III Berisi tentang strategi penelitian yang meliputi Jenis penelitian, Lokasi penelitian, Subjek dan objek penelitian, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian.

BAB IV Berisi penyajian data dan analisis data yang meliputi: Implementasi Strategi *Contextual Teaching and Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV MI Muhammadiyah Karanglewas Purbalingga.

BAB V Merupakan penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.

Sedangkan bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Implementasi strategi *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Karanglewas Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA meliputi tiga tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian. Tahap perencanaan pembelajaran materi IPA kelas IV telah dilakukan oleh Bapak Parwanto, S.Pd.I terlihat melalui penyusunan seperangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, KKM, strategi, media sampai dengan Penilaian dan penyiapan materi bahan ajar.

Pelaksanaan Implementasi strategi CTL pada pembelajaran IPA kelas IV sudah cukup baik sesuai dengan tujuan serta komponen CTL terlihat dari cara guru menyampaikan materi dengan mengajak siswa untuk mengamati langsung, kemudian berdiskusi, membuat kelompok belajar, melakukan refleksi dll. Kemudian Penilaian dalam pembelajaran IPA kelas IV menggunakan penilaian berupa tes yang dilakukan dalam bentuk ulangan, tugas individu, tugas kelompok. Sedangkan Penilaian non tes dilakukan dengan melakukan penilaian *authentic* atau pengamatan lembar kerja siswa, perilaku siswa, dan keaktifan siswa dalam praktek. Dengan demikian penulis menyimpulkan implementasi strategi *contextual teaching and learning* (CTL) pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Karanglewas sudah

dikatakan baik sebagai salah satu alternative pembelajaran untuk menyiapkan siswa lebih aktif dan mampu membangun pengetahuannya secara mandiri.

B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *contextual teaching and learning* (CTL) siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Karanglewas Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain :

1. Untuk guru mata pelajaran IPA kelas IV
 - a. Perlu adanya variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak merasa jenuh dan bisa menangkap materi pembelajaran secara optimal karena setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda – beda.
 - b. Guru harus dapat mengukur kemampuan siswanya dan materi yang akan diajarkan juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan anak agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak membosankan.
 - c. Dengan keefektifan strategi *contextual teaching and learning* (CTL) maka penulis menyarankan agar guru-guru SD/MI dapat menerapkan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPA yang kebanyakan materinya adalah praktek.
2. Untuk siswa kelas IV
 - a. Siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak malu – malu untuk mengkritisi atau bertanya terhadap guru maupun teman sesama.
 - b. Siswa perlu ditanamkan semangat belajar yang tinggi dan bekerja sama dengan teman serta mau aktif untuk berdiskusi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi *contextual teaching and learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Karanglewas Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Sebagai manusia biasa yang mempunyai kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak penulis harapkan, karena dari hal tersebut penulis bisa berintrospeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk maju dan lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Penulis

Dita Nur Pangestu
NIM. 1223305025

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta:DIVA Press.

Daradjat, Zakiah. 2008. *ilmu pendidikan islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta.

Faturrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta:Teras.

Fitrianti, Ida. 2012. Penerapan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Fiqh di MAN Kroya Kabupaten Cilacap. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.

Iskandar, Sрни M. 1996. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta:Depdikbud.

Johnson, Elanie B. 2002. *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Corwin Press, Inc.

Johnson, Elaine B. 2007. *contextual teaching & learning* , terj. Ibnu setiawan. Bandung:Mizan Learning Center.

Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasi* cet. 4. Bandung:PT Refika Aditama.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya.

Muftiah, Siti. 2011. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Strategi Pembelajaran Kontekstual (CTL) Pokok Bahasan Lingkungan Alam dan Buatan di Kelas III semester 1 MI Ma'arif Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Bnayumas. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya.

Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mustahiroh, Neli. 2013. *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV Di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Nasution, S. 2006. *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rachmasari, Ameillia Nur. *PENERAPAN PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KEBOAN*. Skripsi. STKIP PGRI JOMBANG.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Rajawali Press.

Rusmono. 2012. *Strategi pembelajaran dengan problem based learning itu perlu: untuk meningkatkan profesionalitas guru* cet. 1. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Ciputat Press.

Sanjaya. Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Jakarta: Depdikbud.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Suyadi. 2013. *Startegi Pembelajaran apendidikan Karakter*. Bandung: PT REMAJAROSDAKARYA

Tim Penyusun Modul. 2013. *Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru Kelas MI*, (Semarang:____,)

